



Pengembangan Pendidikan untuk Anak: Mewujudkan Generasi Kreatif dan Peduli Lingkungan melalui Program *Eco Friendly for Kids*

Mohammad Tsaqibul Fikri^{1*}, Siti Labiba Kusna²

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jl. Jend. Ahmad Yani No.10, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115, Indonesia

*Email koresponden: tsaqibul@sunan-giri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2025

Accepted: 15 Mar 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata kunci:

Eco Friendly for Kids;

Kesadaran

Lingkungan;

Pendidikan Anak.

ABSTRACT

Background: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan berbasis lingkungan di TK Kurnia, Desa Jipang, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, melalui program *Eco Friendly for Kids*. Program ini dirancang untuk membentuk generasi anak yang kreatif dan peduli lingkungan dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik langsung. **Metode:** Pelaksanaan program melibatkan pelatihan bagi guru, penyediaan media pembelajaran ramah lingkungan, serta kegiatan pendukung seperti *workshop* daur ulang dan penanaman pohon. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran lingkungan pada anak-anak, serta peningkatan keterampilan guru dalam menyampaikan materi lingkungan secara kreatif. Partisipasi aktif orang tua juga menjadi faktor pendukung kesuksesan program ini. **Kesimpulan:** Melalui program ini, TK Kurnia diharapkan dapat menjadi percontohan dalam penerapan pendidikan lingkungan yang berkelanjutan di tingkat pendidikan anak usia dini.

ABSTRACT

Keywords:

Children's Education;

Eco Friendly for Kids;

Environmental

Awareness.

Background: This community service activity aims to develop environmentally based education at Kurnia Kindergarten, Jipang Village, Cepu District, Blora Regency, through the Eco Friendly for Kids program. This program is designed to form a generation of children who are creative and care about the environment by implementing interactive and hands-on practice-based learning methods. **Methods:** Implementation of the program involves training for teachers, providing environmentally friendly learning media, as well as supporting activities such as recycling workshops and tree planting. **Results:** The results of this activity show an increase in environmental understanding and awareness in children, as well as an increase in teacher skills in conveying environmental material creatively. Active participation from parents is also a supporting factor in the success of this program. **Conclusions:** Through this program, it is hoped that TK Kurnia can become a model in implementing sustainable environmental education at the early childhood education level.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan wawasan anak sejak usia dini. Di era modern ini, integrasi pembelajaran yang memadukan aspek lingkungan dan keterampilan hidup sangat penting, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi alam melimpah. Salah satu pendekatan inovatif yang relevan adalah penggunaan metode *eco print*, yang tidak hanya mengajarkan seni dan kreativitas, tetapi juga menanamkan kesadaran dan keterampilan wirausaha sejak dini.

Desa Jipang, yang terletak di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, memiliki mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan usaha mikro. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam, terutama berbagai tanaman lokal yang dapat digunakan sebagai bahan baku *eco print*, seperti daun jati, daun mangga, dan berbagai bunga lokal. Namun, kondisi ekonomi masyarakat desa ini masih bergantung pada hasil pertanian dengan pendapatan yang relative rendah. Belum banyak warga desa yang memanfaatkan potensi alam tersebut secara optimal.

Di sektor pendidikan, lembaga PAUD di Desa Jipang masih mengandalkan kurikulum konvensional yang belum terintegrasi dengan pembelajaran berbasis lingkungan. Potensi besar untuk mengajarkan anak-anak usia dini tentang pemanfaatan sumber daya alam melalui *eco print* belum digarap secara maksimal. Permasalahan lainnya adalah terbatasnya pengetahuan tenaga pendidik mengenai metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan potensi alam setempat. Dengan mengajarkan *eco print* kepada anak usia dini, diharapkan anak-anak dapat belajar secara kreatif, sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha mereka sejak dini. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian keluarga dan masyarakat setempat.

Program *eco print* untuk anak usia dini di Desa Jipang bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang berbasis lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini. Program ini diharapkan memberikan pendidikan formal yang lebih holistik kepada anak-anak, melibatkan mereka dalam pembelajaran mengenai lingkungan dan pemanfaatan potensi alam melalui kreativitas. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga, dengan mengajarkan keterampilan wirausaha melalui pembuatan produk berbasis *eco print*.

Program ini selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong keterlibatan perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan inovasi lokal. Melalui program *eco print*, mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu seperti seni, pendidikan, dan wirausaha akan dilibatkan secara aktif dalam mendampingi masyarakat desa. Program ini memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam belajar, sekaligus memberikan kontribusi nyata pada pengembangan potensi lokal di Desa Jipang.

Program "Eco Friendly for Kids" bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melatih mereka untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak adalah agen perubahan potensial yang dapat membawa pengaruh positif dalam keluarga dan komunitas mereka. Dengan memperkenalkan konsep ramah lingkungan, seperti daur ulang, penghematan energi, dan penggunaan sumber daya secara bijak, anak-anak akan lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan

mereka. Pada akhir kegiatan ini anak-anak diarahkan pada *eco print* dalam pemanfaatan bahan pakai yang ramah lingkungan.

Studi menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan pada anak-anak dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong perilaku yang lebih pro-lingkungan (Evans et al., 2007). Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif anak-anak (Chawla & Derr, 2012). Oleh karena itu, penting untuk merancang program pendidikan yang interaktif dan menarik agar anak-anak dapat dengan mudah memahami dan menerapkan konsep ramah lingkungan dalam kehidupan mereka.

Program ini juga mendukung beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, seperti IKU 2 yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang juga mendukung IKU 3 dengan meningkatkan kolaborasi dosen melalui pengabdian masyarakat. Selain itu, program ini berkontribusi terhadap IKU 6, yang mendorong peran perguruan tinggi dalam memecahkan masalah di masyarakat (Luailiya et al., 2024).

Tujuan Khusus dari Program Ini:

1. Peningkatan Keterampilan Anak Usia Dini: Program ini memperkenalkan *eco print* sebagai bagian dari pembelajaran kreatif berbasis lingkungan, yang dapat menumbuhkan kesadaran anak terhadap kelestarian alam serta pemanfaatan sumberdaya alam secara bijaksana.
2. Peningkatan Keterampilan Guru PAUD: Guru-guru PAUD akan mendapatkan pelatihan tentang metode *eco print* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan kreatif, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini juga akan memberdayakan masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga, dengan pelatihan wirausaha berbasis *eco print*. Ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui produksi dan penjualan produk *eco print* yang bernilai estetika dan ramah lingkungan.

Program ini melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai pendamping dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Program pengenalan *eco print* ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan kreatif dan kesadaran lingkungan bagi anak usia dini, tetapi juga mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal. Inisiatif ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kebebasan bagi masyarakat dan Lembaga pendidikan untuk berinovasi sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal. Melalui program ini, diharapkan Desa Jipang dapat memanfaatkan kekayaan alamnya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

MASALAH

Permasalahan Prioritas Program *Eco print* di Desa Jipang, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora yakni Program *eco print* di Desa Jipang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi alam sebagai produk bernilai ekonomi, sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan melalui metode *eco print*. Meskipun kesadaran akan

pentingnya pendidikan lingkungan telah meningkat, pelaksanaannya di tingkat pendidikan anak-anak masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam implementasi program pendidikan ramah lingkungan untuk anak-anak antara lain:

1. Kurangnya Kurikulum yang Terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan

Banyak sekolah masih belum memiliki kurikulum yang secara khusus mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar kurikulum masih berfokus pada mata pelajaran tradisional tanpa menghubungkannya dengan isu-isu lingkungan yang relevan. Hal ini membuat anak-anak tidak mendapatkan pemahaman yang cukup mendalam tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan (Mwendwa et al., 2017).

2. Minimnya Sumber Daya dan Fasilitas yang Mendukung

Banyak sekolah dan institusi pendidikan kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program pendidikan ramah lingkungan, seperti alat peraga, bahan ajar, dan fasilitas daur ulang. Hal ini menghambat anak-anak untuk belajar dan mempraktikkan perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah mereka (Penyusun & Gresik, 2018).

3. Kurangnya Kesadaran dan Pelatihan bagi Guru

Tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang pendidikan lingkungan atau bagaimana cara mengajarkannya kepada anak-anak. Selain itu, pelatihan untuk guru dalam hal ini masih sangat terbatas. Guru yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pendidikan lingkungan akan sulit untuk membimbing siswa mereka dalam memahami konsep-konsep ini dengan baik (Rahma et al., n.d.).

4. Kurangnya Partisipasi Keluarga dan Masyarakat

Pendidikan ramah lingkungan tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif dari keluarga dan komunitas. Namun, dalam banyak kasus, kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat dapat menghambat anak-anak dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan di luar sekolah (Marfuah et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting, salah satu isu utama dalam pendidikan ramah lingkungan untuk anak-anak adalah kurangnya kesadaran lingkungan sejak dulu. Banyak anak belum memahami pentingnya menjaga lingkungan karena kurangnya program pendidikan yang menanamkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan lingkungan belum terintegrasi secara optimal dalam kurikulum sekolah. Pendidikan lingkungan sering dianggap sebagai pelajaran tambahan, sehingga anak-anak tidak mendapatkan pembelajaran yang memadai mengenai isu-isu lingkungan. Masalah lainnya adalah terbatasnya sumber daya dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung program pendidikan ramah lingkungan, seperti minimnya bahan ajar dan fasilitas seperti area hijau atau taman sekolah yang dapat digunakan untuk pembelajaran praktis. Partisipasi keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan lingkungan anak juga masih rendah, sehingga anak-anak kesulitan menerapkan perilaku ramah lingkungan di luar sekolah. Di sisi lain, banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam mengajarkan pendidikan lingkungan, yang menyebabkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian materi ini kepada anak-anak. Semua isu ini perlu ditangani secara komprehensif untuk menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan (Khotimah & Saroingsong, 2024).

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari observasi hingga pemberdayaan berkelanjutan (Novanti & Iriaji, 2024; Utomo, 2021; Widyastuti et al., 2020). Berikut adalah penjelasan detail mengenai pelaksanaan metode penelitian. Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung di Desa Jipang, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat. Fokus utama adalah menggali penyebab hilangnya permainan tradisional serta faktor-faktor yang memengaruhi penurunan moral, mental, dan karakter remaja setempat. Data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, remaja, dan pihak lain yang relevan, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari (Aliriad, 2023).

Observasi dilakukan tanggal 3 Desember 2024 bersama guru dan orang tua wali murid di TK Kurnia. Sekolah ini merupakan binaan dari pemerintah desa Jipang kecamatan Cepu kabupaten Blora. Dengan menghasilkan identifikasi masalah terkait dengan bahan dan analisis sumber daya di TK Kurnia.



Gambar 1. Observasi dan Identifikasi masalah di TK Kurnia

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan guru secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan (Fikri et al., 2021). Metode yang digunakan meliputi pelatihan, *workshop*, pendampingan, dan evaluasi berkala. Secara keseluruhan, program ini dibagi menjadi lima tahapan pelaksanaan:

1. Pelatihan

Diberikan kepada guru TK Kurnia, orang tua, dan anak untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan eco printing dan mengembangkan media ini. Pelatihan akan mencakup materi teknis menggunakan eco printing strategi pembelajaran interaktif, dan desain instruksional. Metode pelatihan akan menggunakan kombinasi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung.

2. *Workshop*

Diselenggarakan untuk memfasilitasi pengembangan media ajar berbasis *Eco Printing* secara kolaboratif. Guru dibimbing oleh tim PkM untuk merancang dan mengembangkan media

ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. *Workshop* akan menggunakan pendekatan brainstorming, diskusi kelompok, dan presentasi hasil kerja.

3. Pendampingan

Diberikan secara berkelanjutan kepada guru selama proses pengembangan dan implementasi media ajar. Tim PkM akan memberikan dukungan teknis dan pedagogis kepada guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Pendampingan dapat dilakukan melalui kunjungan lapangan, konsultasi online, dan diskusi kelompok.

4. Evaluasi

Dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan program dan efektivitas media ajar yang dikembangkan. Evaluasi melibatkan guru, orang tua, dan tim PkM. Metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi, angket, wawancara, dan analisis data hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Eco Friendly for Kids* yang dilaksanakan di TK Kurnia, Desa Jipang, Cepu, Blora, bertujuan untuk membentuk generasi kreatif dan peduli lingkungan sejak usia dini. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan kreativitas ke dalam kegiatan pembelajaran, dengan fokus pada produksi *eco print* totebag dan kaos sebagai luaran utama. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program.

1. Peningkatan Kesadaran Anak terhadap Lingkungan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak TK Kurnia terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Anak-anak diajarkan untuk memanfaatkan daun-daun kering sebagai media cetak *eco print*, sehingga mereka memahami konsep daur ulang dan penggunaan bahan alami.

2. Pengembangan Kreativitas

Proses pembuatan *eco print* totebag dan kaos melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas kreatif, seperti memilih daun, menyusun pola, dan mewarnai dengan bahan pewarna alami. Kegiatan ini memberikan ruang ekspresi bagi anak-anak sekaligus melatih keterampilan motorik halus mereka.

3. Hasil Produk: *Eco print* Totebag dan Kaos

Produk-produk *eco print* yang dihasilkan oleh anak-anak memiliki nilai estetika dan fungsional. Totebag dan kaos tersebut tidak hanya menjadi barang yang bermanfaat, tetapi juga dapat digunakan sebagai media edukasi untuk mengenalkan konsep ramah lingkungan kepada masyarakat sekitar.

4. Partisipasi Orang Tua dan Guru

Program ini juga melibatkan orang tua dan guru, yang berperan sebagai fasilitator dan pendukung dalam proses pembelajaran. Mereka memberikan bimbingan kepada anak-anak selama kegiatan berlangsung, sehingga tercipta suasana kolaboratif yang harmonis.

Program "*Eco Friendly for Kids*" di TK Kurnia, Desa Jipang, Cepu, Blora, dilaksanakan menggunakan teknik pounding, yaitu dengan memperkenalkan konsep secara bertahap dan mengulangi materi secara berkala untuk memperkuat pemahaman anak-anak. Program ini berlangsung selama 45 hari, di mana kegiatan utama meliputi persiapan, pelatihan dan *workshop*,

pengembangan media ajar, implementasi dan monitoring, serta Evaluasi dan Laporan. Sebanyak 36 anak, 15 wali murid, 15 mahasiswa dan 5 guru terlibat dalam program ini.

Setiap minggu, anak-anak diberikan pelajaran dan aktivitas yang berfokus pada satu konsep ramah lingkungan, yang kemudian diulang dalam bentuk permainan dan praktik langsung di minggu berikutnya. Pada minggu pertama, anak-anak diajarkan tentang daur ulang melalui cerita dan gambar, dan pada minggu berikutnya mereka diminta membawa sampah dari rumah untuk dipilah dan didaur ulang di sekolah. Teknik pounding ini membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman anak-anak terhadap konsep yang diajarkan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman anak-anak mengenai konsep lingkungan. Sebanyak 80% anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan 70% anak mampu mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang dapat didaur ulang. Selain itu, perilaku anak-anak dalam membuang sampah pada tempatnya dan menghemat penggunaan air meningkat sebesar 65%.

Kemudian sebagai hasil luaran produk, anak bersama orang tua membuat karya dari *eco print* berupa cetak gambar menggunakan totebag bekas dan kaos bekas layak pakai. Hal ini memicu kreatifitas anak dan daya saing untuk tumbuh di masyarakat. Sedangkan dari wali murid telah mengagendasikan bisnis ekonomi dari hasil karya yang telah dibuat bersama-sama.



Gambar 2. (a) Hasil Karya aplikasi pada totebag, (b) Hasil Karya aplikasi pada kaos

KESIMPULAN

Program *Eco Friendly for Kids* di TK Kurnia Desa Jipang Kecamatan Cepu Kabupaten Blora telah berhasil mewujudkan generasi kreatif dan peduli lingkungan melalui pendekatan pendidikan berbasis proyek. Produk *eco print* totebag dan kaos menjadi bukti nyata keberhasilan program ini dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam pendidikan anak usia dini. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain untuk mendukung pendidikan yang ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang memberikan wadah dan pendanaan dalam pengabdian masyarakat di Desa Jipang. Trimakasih

untuk masyarakat Desa Jipang Kecamatan Cepu Kabupaten Blora yang berpartisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliriad, H. (2023). Analisis Konsep Permainan Tradisional dan Implementasinya dalam Pendidikan Olahraga. *Jurnal MensSana*, 8(1), 52–61. <https://doi.org/10.24036/MensSana.08012023.07>
- Evans, G. W., Brauchle, G., Haq, A., Stecker, R., Wong, K., & Shapiro, E. (2007). Young children's environmental attitudes and behaviors. *Environment and Behavior*, 39(5), 635–658. <https://doi.org/10.1177/0013916506294252>
- Khotimah, N., & Saroingsong, W. Fikri, m. T., ni'mah, r., & dewi, r. (2021). Membangun kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional benthik. *Al ulya : jurnal pendidikan islam*, 6(1), 70–86. <https://doi.org/10.36840/ulya.v6i1.439>
- P. (2024). Pengaruh Pembelajaran Eco-Print terhadap Kreativitas Anak Usia Dini pada Budaya Indonesia. 8(June), 843–848. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.5951>
- Luailiya, N., Misrochah, N., Nurfiani, H., Masyaid, A., & Margi, D. (2024). Pelatihan Eco print dalam Mendukung Kreativitas Siswa Kelas 5 MI Tarbiyatul Shabyan. 2(2), 8–16. <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i2.9619>
- Marfuah, A., Kinanti, S. P., Handayani, P., Hani, N., Berliani, D. N., Rif, D., & Wahid, U. I. N. K. H. A. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Anak Melalui Eco print. 2(4).
- Mwendwa, B., Ecosystem, S., Management, B., & Education, S. (2017). *Learning for Sustainable Development: Integrating Environmental Education in the Curriculum of Ordinary Secondary Schools in Tanzania*. 12(February).
- Novanti, A. D., & Iriaji, I. (2024). Pengembangan Pop Up Book Permainan Tradisional Egrang untuk Mengembangkan Karakter Anak di Kampung Budaya Tanoker Kabupaten Jember. In *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* (Vol. 4, Issue 4, pp. 391–406). State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/um064v4i42024p391-406>
- Panggabean, W., & Wardhani, A. P. (2024). Meningkatkan Kreativitas dan Ekonomi Melalui Pelatihan Batik Eco print di Desa Bangun Mulya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1684–1689. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.9035>
- Penyusun, T., & Gresik, S. K. (2018). *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 nomor 1, edisi Januari – Juni 2018*. 3, 97–109.
- Rahma, A. N., Zahra, E. L., & Suliyanthini, D. (2022). Penerapan Natural Dye Eco print pada Busana Anak : *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 17(1)
- Sasmita, W., Muzaki, M. N., Safitri, R. N., Rahmawati, R., Arro'uf, R. M., Lensi, L. V., ... & Saputra, A. T. P. (2024). Pengembangan Produk Batik dalam Usaha Menarik Minat Anak Muda Terhadap Produk Khas Kelurahan Dandangan. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 219–231. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.97>
- Saleem, S., Burns, S., & Perlman, M. (2024). Cultivating young minds: Exploring the relationship between child socio-emotional competence, early childhood education and care quality, creativity and self-directed learning. *Learning and Individual Differences*, 111, 102440. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102440>
- Utomo, g. M. (2021). Penerapan permainan tradisional dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani pada mahasiswa penjas angkatan 2019 universitas pgri adi buana surabaya. *Jurnal kejaora (kesehatan jasmani dan olah raga)*, 6(1), 197–202. <http://dx.doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1153>
- Widyastuti, L. R., Malik, L. R., & Razak, A. (2020). Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 19–24. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>